

ABSTRAK

Desiratnasari S. Male, NIM 931 410 042. 2014. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk”. Skripsi, Program Studi S1 Manajemen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan Raflin Hinelo, S.Pd., M.Si selaku pembimbing 1, dan Selvi, SE., M.Si selaku pembimbing 2.

Penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yaitu bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk diukur dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Adapun yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini juga menggambarkan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) didapat bahwa nilai EVA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk mempunyai nilai positif. Dimana EVA pada tahun 2008 sebesar Rp. 10.183.848, tahun 2009 sebesar Rp. 11.401.518, tahun 2010 sebesar Rp. 14.294.690, tahun 2011 sebesar Rp. 15.924.423, dan pada tahun 2012 sebesar Rp. 17.960.689. Oleh karena EVA yang dihasilkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk bernilai positif dan mengalami kenaikan setiap tahunnya itu membuktikan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sangat bagus, yang berarti bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk mampu memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan pemilik modal karena PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Sedangkan untuk MVA, nilainya berfluktuatif. Dimana nilai MVA yang dihasilkan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 39.434.340.000, tahun 2009 Rp 34.343.925.000, tahun 2010 Rp 109.183.500.000, tahun 2011 Rp 71.256.250.000 dan pada tahun 2012 adalah Rp 176.779.500.000. Secara keseluruhan, meski nilainya berfluktuatif dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, tetapi perusahaan masih mampu memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya. Bisa dilihat dari meningkatnya nilai MVA dari tahun sebelumnya hingga pada tahun 2012 mencapai nilai sebesar Rp. 176.779.500.000

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA)